

**PELATIHAN PEMBUATAN ALAT PERMAINAN EDUKATIF (APE)
BERBAHAN LIMBAH RUMAH TANGGA DI TK DHARMA WANITA
TUNAS HARAPAN DESA GEBANGMALANG**

Khoirul Jazilah¹,Mardiana Nuraini²,

¹Institut Agama Islam Uluwiyah Mojokerto, Khoirul@lecturer.uluwiyah.ac.id

² Institut Agama Islam Uluwiyah Mojokerto, 20192001480228@student.uluwiyah.ac.id

Info Artikel	ABSTRACT
<p><i>Article history:</i> Received: - Accepted: - Published online: -</p> <p><i>Keywords:</i> First keyword: <i>Training</i>, Second keyword: <i>making APE</i>, Third keyword: <i>Kindergarten</i> Fourth keyword: <i>Dharma Wanita Tunas Harapan Gebangmalang Village</i> Fifth keyword: -</p>	<p><i>The problems that arise in the Dharma Wanita Tunas Harapan Kindergarten educators in Gebangmalang Village, one of which is competence. In developing the Educational Game Tool (APE) by utilizing the materials around it. This service activity aims to improve the competence of educators of the Dharma Wanita Tunas Harapan Kindergarten which is focused on the abilities and skills of educators in designing and making APE for the learning of students of Dharma Wanita Tunas Harapan Kindergarten in Gebangmalang Village by utilizing household waste that is suitable for use. The development of educational game tools (APE) by utilizing household waste that is suitable for use will be able to minimize the costs that must be incurred by educational institutions in implementing learning at Dharma Wanita Tunas Harapan Kindergarten. The evaluation results show that the material is in accordance with the learning needs of the training participants and the final results of the training are as expected, this can be seen from the results of the evaluation that has been carried out during the training process.</i></p> <p>Permasalahan yang muncul pada pendidik TK Dharma Wanita Tunas Harapan Desa Gebangmalang, salah satunya adalah kompetensi. Dalam mengembangkan Alat Permainan Edukatif (APE) dengan memanfaatkan bahan yang ada disekitarnya. Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi pendidik TK Dharma Wanita Tunas Harapan yang difokuskan pada kemampuan dan keterampilan pendidik dalam merancang dan membuat APE untuk pembelajaran peserta didik TK Dharma Wanita Tunas Harapan Desa Gebangmalang dengan memanfaatkan limbah rumah tangga yang layak pakai. Pengembangan alat permainan edukatif (APE) dengan memanfaatkan limbah rumah tangga yang layak</p>

pakai akan dapat meminimalkan biaya yang harus dikeluarkan oleh lembaga pendidikan dalam penyelenggaraan pembelajaran di TK Dharma Wanita Tunas Harapan. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa materi sesuai dengan kebutuhan belajar para peserta pelatihan dan hasil akhir pelatihan sesuai dengan yang diharapkan, hal ini dapat dilihat dari hasil evaluasi yang telah dilakukan selama proses pelatihan berlangsung.

PENDAHULUN

Desa Gebang malang memiliki fasilitas pendidikan yang relative lengkap mulai dari SPS, KB,TK, RA dan SD. Desa Gebang malang memiliki lembaga pendidikan yang keberadaannya tidak hanya didukung oleh pemerintahan Desa, namun juga didukung oleh masyarakat sekitar. Informasi yang didapatkan, bahwa Desa Gebang malang memiliki lembaga Pendidikan berjenjang Kelompok Bermain (KB) yang telah memiliki ijin operasional dan NPSN namun kegiatan belajar mengajar tidak ada dikarenakan tidak adanya regenerasi tenaga pendidik. Bukan hanya di dunia pendidikan saja, namun di dalam organisasi keagamaan dan organiasi kemasyarakatan lainnya di desa seperti karangtaruna di Desa Gebang malang tidak ada regenerasi, sehingga tidak adanya keaktifan kegiatan kepemudaan.

Dengan menyesuaikan pada fakultas dan program studi yang menjadi dasar akademik mahasiswa IAI Uluwiyah yakni fakultas tarbiyah pada program studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, maka mahasiswa lebih spesifik untuk memilih pada bidang pendidikan. Oleh karenanya mahasiswa mulai melakukan pendekatan pada bidang tersebut.

Langkah awal yang diambil pada kesempatan ini yaitu dengan berkunjung ke ketua Yayasan TK Dharma Wanita Tunas Harapan, ibu SitiMaimunah. Dengan ijin beliau, mahasiswa akan berkunjung juga ke TK Dharma Wanita Tunas Harapan untuk bisa ikut membantu dalam proses pembelajaran.

Setelah berkunjung ke TK Dharma Wanita Tunas Harapan dan mendapatkan ijin untuk mengikuti proses pembelajaran di sana. Pada hari pertama mengikuti proses pembelajaran, mahasiswa menemukan bahwa ada kejanggalan dalam prosesnya. Mulai dari tidak adanya pedoman pembelajaran seperti RPPM dan RPPH juga kurangnya persiapan di dalam penyampaian materi serta kurangnya ice breaking yang menyebabkan kesan monoton pada pembelajaran. Dan juga terkesan bahwa pembelajaran yang diberikan kurang memberikan motivasi dan stimulasi kepada peserta didik.

Langkah pertama yang diambil yaitu dengan berdiskusi terlebih dahulu tentang pembelajaran yang biasa dilakukan. Kemudian mengusulkan untuk memberikan bantuan yang sekiranya tidak mengubah seluruh prosedur yang berlaku di lembaga tersebut. Selain bantuan pembelajaran setiap hari serta pelatihan perancangan pembelajaran, bantuan yang akan dilakukan juga termasuk pelatihan pembuatan Alat Permainan Edukasi (APE) yang akan dilakukano pada para

tenaga pendidik TK Dharma Wanita Tunas Harapan Desa Gebangmaang, Kecamatan Mojoanyar, Kabupaten Mojokerto.

METODE PENELITIAN

Kegiatan pertama yang dilakukan yakni dengan bersilaturahmi terlebih dahulu dengan pihak sekolah yang bersangkutan. Kemudian membicarakan tentang bagaimana proses belajar mengajarnya yang dilanjutkan dengan mengikuti proses pembelajaran pada esok harinya. Dengan terlibat langsung dalam proses pembelajaran maka lebih mudah mengetahui permasalahan yang ada dan untuk mengambil langkah selanjutnya yang akan dilakukan.

Setelah mengetahui permasalahan yang terjadi di TK Darma wanita Tunas Harapan Desa Gebangmalang, maka mengambil langkah dengan cara berdiskusi dengan kepala sekolah, guru, serta tenaga pendidik. memilih untuk memberikan pelatihan pembuatan Alat Permainan Edukatif (APE). Pelatihan pembuatan APE berbasis kecerdasan majemuk berbahan limbah rumah tangga memiliki tujuan untuk meningkatkan kompetensi bagi pendidik TK Dharma Wanita Tunas Harapan Desa Gebang malang. Dearden dalam Kamil (2010) menyatakan bahwa pelatihan meliputi proses belajar mengajar bertujuan untuk mencapai tingkatan kompetensi tertentu atau efisien sikerja. Moekijat (1992) meyebutkan bahwa tujuan pelatihan adalah untuk yang pertma mengembangkan keahlian, pengetahuan serta sikap.

PEMBAHASAN DAN HASIL

Kegiatan pelatihan ini diselenggarakan dengan bermitra dengan SPS Harapan Bangsa dan TK Dharma Wanita Tunas Harapan Desa Gebangmalang yang merupakan lembaga pendidikan dibawah naungan Pemerintahan Desa Gebangmalang kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto. Kegiatan bertujuan untuk meningkatkan pemahaman para pendidik PAUD di Desa Gebangmalang tentang pemanfaatan limbah rumah tangga sebagai Alat Permainan Edukatif (APE) serta mampu mempraktekkan bagaimana pembuatan APE dengan memanfaatkan bahan limbah rumah tangga. Pelatihan diikuti oleh 8 orang pendidik PAUD yang merupakan Kepala lembaga, Guru, dan Tenaga Pendidik di lembaga pendidikan dibawah naungan Pemerintahan Desa Gebangmalang.

Kegiatan pelatihan dilaksanakan selama dua hari yaitu pada Selasa 1 Maret 2022 dan Rabu 3 Maret 2022 bertempat di TK Dharma Wanita Harapan Bangsa Desa Gebangmalang Kecamatan Mojoanyar Kabupaten Mojokerto. Kegiatan pada hari pertama adalah penyampaian materi tentang (1) Konsep Dasar Pembelajaran Anak Usia Dini, (2) Kecerdasan Majemuk Pada Anak Usia Dini, dan (3) Peran Alat Permainan Edukatif dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. Pada hari kedua praktek Pembuatan APE berbahan Limbah Rumah Tangga serta presentasi hasil praktek yang dilakukan oleh peserta pelatihan.

Secara umum proses pelatihan dimulai dengan pengisian buku kehadiran peserta dengan maksud untuk melakukan cek terhadap kehadiran peserta yang telah diundang. Kegiatan pembukaan dimulai dengan tepat waktu, pada kegiaan. pendahuluan ketua tim menyampaikan tentang maksud dan tujuan dari

pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat. Selanjutnya sambutan dari lembaga mitra dan perwakilan TK Dharma Wanita Tunas Harapan sekaligus membuka kegiatan.

Penyajian materi pelatihan dilakukan melalui ceramah, tanya jawab, praktek pembuatan APE, dan presentasi hasil yang telah dibuat oleh peserta pelatihan. Materi pelatihan terdiri dari 3 sesi yang dipandu oleh narasumber (1) menyampaikan materi tentang Pembelajaran pada Anak Usia Dini, (2) menyampaikan materi tentang Kecerdasan Majemuk pada Anak Usia Dini, (3) menyampaikan materi tentang APE dan memandu jalannya praktek pemanfaatan limbah rumah tangga menjadi APE,

Penyajian materi pelatihan yang terdiri dari dua hari dengan berbagai materi dirancang dengan menggunakan metode ceramah dan praktek secara langsung. Penyampaian materi secara ceramah dan tanya jawab disampaikan pada tiga materi yaitu: (1) Pembelajaran Anak Usia Dini, (2) Kecerdasan Majemuk Pada Anak Usia Dini, dan (3) Peran Alat Permainan Edukatif dalam Pembelajaran Anak Usia Dini.

Penyajian materi pada hari kedua menggunakan metode praktek pada materi Pembuatan APE berbahan Limbah Rumah Tangga sebagaimana ditampilkan pada gambar 1. Setelah melaksanakan praktek para peserta melakukan presentasi hasil APE yang telah disusun sebagaimana terlihat pada gambar 2. Peserta pelatihan dibagi menjadi 2 kelompok dan diminta untuk mengembangkan APE serta membuat sebuah presentasi tentang APE yang telah dikembangkan bersama. Pada saat presentasi kelompok berlangsung fasilitator akan memberikan pendapat serta masukan terhadap APE yang telah dikembangkan oleh kelompok, pada gambar 3.



Gambar 1 : Kelompok 1 dalam kegiatan pelatihan pembuatan APE di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Desa Gebangmalang.



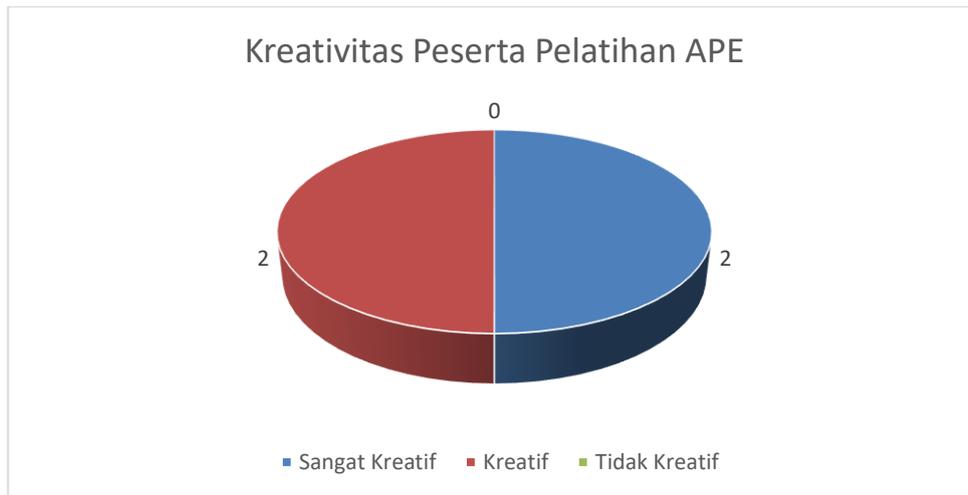
Gambar 2 : Kelompok 2 dalam kegiatan pelatihan pembuatan APE di TK Dharma Wanita Tunas Harapan Desa Gebangmalang.



Gambar 3 : Mempresentasikan hasil pembuatan APE

Selanjutnya akan kami sajikan hasil analisis tentang evaluasi kegiatan dari beberapaindikator yang telah kami tentukan sebelumnya yaitu: (1) indikator tentang kesesuaian materi dengan tujuan penelitian dapat dilihat pada grafik pada gambar 4 yang menjelaskan bahwa 6 dari 8 peserta menyatakan bahwa materi sangat sesuai dengan tujuan pelatihan yang telah ditetapkan, hal ini disebabkan tujuan pelatihan sejak awal memang telah disepakati oleh peserta bersama; (2) kesesuaian materi dengan kebutuhan,menunjukkan bahwa 5 dari 8 peserta menyatakan bahwa materi sangat sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihan dan 3 dari 8 peserta menyatakan materi sesuai dengan kebutuhan peserta pelatihandan hal ini disebabkan karena materi disesuaikan dengan hasil observasi yang telah

dilakukan pada sebelum kegiatan dilaksanakan; (3) kreativitas peserta dilihat dari produk pelatihan, pada gambar 5 terlihat bahwa 2 dari 4 mahasiswa narasumber menyatakan bahwa produk APE yang dihasilkan oleh peserta pelatihan sangat kreatif dalam aspek pengembangan APE dengan memanfaatkan bahan limbah rumah tangga; (4) penampilan tersebut menyatakan bahwa 3 dari 4 mahasiswa menyatakan bahwa produk APE berbahan limbah rumah tangga yang dihasilkan oleh peserta pelatihan baik pada aspek keindahan pengembangan APE.



Gambar 5 : Penilaian terhadap kreativitas peserta pelatihan pembuatan APE



Gambar 6; Penilaian terhadap keindahan hasil APE yang dibuat oleh peserta pelatihan.

Berdasarkan data dan informasi yang telah dikumpulkan dapat disimpulkan bahwa para peserta pelatihan sangat puas terhadap pelaksanaan pelatihan dan produk APE yang dihasilkan oleh peserta pelatihan sudah mencapai hasil yang diharapkan dalam tujuan

Pelatihan. Pelatihan berbasis praktek pada orang dewasa terbukti mampu membantu peserta dalam menambah pengetahuan dan keterampilannya sebagaimana Knowles, Holton, dan Swanson (1998) menyatakan bahwa orang dewasa membutuhkan proses pembelajaran yang didasari oleh prinsip - prinsip pembelajaran orang dewasa yang sudah memiliki banyak pengalaman yang dapat digunakan sebagai dasar aktivitas dalam kegiatan pembelajaran.

KESIMPULAN

Kegiatan pelatihan sebagai wujud kerja dari pengabdian kepada masyarakat yang telah dilaksanakan oleh Institut Agama Islam Uluwiya Mojokerto berjalan dengan baik dan sesuai dengan dan lancar yang dibuktikan dengan hasil evaluasi yang sesuai dengan yang diharapkan pada tujuan kegiatan.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa materi sesuai dengan kebutuhan belajar para peserta pelatihan dan hasil akhir pelatihan sesuai dengan yang diharapkan. Dengan harapan dapat dilakukan pelatihan yang sejenis dengan jumlah peserta yang lebih banyak dan jangkauan daerah yang lebih luas sehingga pendidik PAUD mampu memanfaatkan benda yang ada disekitarnya sebagai alat permainan edukatif bagi anak usia dini dalam pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

Chatib, M. (2010). *Sekolahnya Manusia Sekolah Berbasis Multiple Intelligence di Indonesia*. Bandung: Kaifa.

Dewantara, K. H. (1977). *Karya Ki Hadjar Dewantara*. Yogyakarta: Majelis Persatuan Taman Siswa.

Knowles, M., Holton, E., & Swanson, R. (1998). *The Adult Learner: The Definitive Classic in Adult Education and Human Resources Development*. Houston: Gulf Publishing Company.

Sugianto, M. (1995). *Bermain, Mainan, dan Permainan*. Jakarta; Depdikbud Dirjen Dikti.

Sujiono, Y. N. (2011). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: PT. Indeks.

Suyadi. (2010). *Psikologi Belajar Anak Usia Dini*. Yogyakarta: PEDAGOGIA